

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

Dalam merancang *public space* yang berhubungan dengan komunitas yang berbeda yaitu *Gay* maka kita harus memperhatikan kebutuhan *user*. Dalam perancangan *Lounge, Bar* dan *Klub Malam* khusus *Gay* ini membutuhkan fasilitas-fasilitas yang khusus yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan kaum *Gay* tersebut.

Dalam mendesain *public space* tersebut penulis harus lebih memperhatikan karakteristik kaum *Gay* agar desain *public space* ini dapat diterima dengan baik oleh kaum *Gay*. Elemen-elemen desain yang harus diperhatikan antara lain:

**Warna** : warna yang digunakan adalah warna-warna dari bendera *Gay* dan *symbol* kaum *gay* sendiri, dan juga warna elegan seperti hitam dan silver.

**Teksture** : *teksture* yang mendukung kenyamanan untuk daerah *lounge* seperti *teksture* bulu-bulu, dan juga *teksture* elegan seperti *teksture* kaca dan cermin.

Bentuk : bentuk yang digunakan adalah bentuk geometri (mengacu pada tubuh pria yang kaku) tetapi dibuat terkesan lebih dinamis (mengacu kepada tubuh pria yang berotot).

Pola : banyak menggunakan pola segitiga, beberapa segitiga yang digabungkan, pola lamda (mengacu pada lambang *gay* sendiri yaitu *triangle* dan lamda).

Cahaya : untuk *lounge* menggunakan lampu *downlight* dan juga ada lampung gantung kristal untuk memberikan kesan elegan dan *show off*, sedangkan untuk klub malam lebih memilih lampu *halogen*, *laser* dan LED.

Skala : besaran ruang (dimensi dinding, lantai dan tinggi *ceilling*) disesuaikan dengan aktifitas *users* dalam ruang.

Pemunculan konsep “*body shape transformation*” sebagai konsep desain dalam perancangan *Lounge Bar* dan Klub Malam khusus *Gay* ini berasal dari karakteristik *gay* sendiri yang selalu ingin merubah tubuh pria yang kaku menjadi tubuh pria yang berbentuk (berotot dan organik). Pengaplikasian konsep *body shape transformation* dari hasil perancangan desain adalah perubahan bentuk geometri yang kaku dibuat lebih dinamis misalnya dimiringkan atau diputar, hingga terbentuk ruangan yang tidak kaku. Hal ini terlihat dalam dinding yang terbentuk tidak lurus tetapi seperti keong atau payung (ruang VIP pada klub malam).

Selain itu penulis juga menyadari akan kebutuhan kaum *gay* yang menginginkan privat tambahan untuk kenyamanan mereka dalam mengunjungi *public space* ini. Oleh karena itu penulis menyediakan area-area privat yang dapat diterima oleh kaum *gay* dan juga sirkulasi yang dirancang antara kaum *gay* dan *user* umum agar tidak saling mengganggu satu sama lain. Selain itu penulis juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan karakteristik mereka yang akan disukai oleh kaum *gay*, seperti:

- Terdapat toilet untuk *gay*. Pada toilet terdapat urinoir yang terbuka tanpa sekat. Pada dinding *toilet gay* banyak menggunakan cermin untuk memenuhi kebutuhan *gay* yang sangat menyukai berkaca.
- Terdapat *private room*.

- Terdapat *make up room* pada area *toilet*.

Sirkulasi merupakan faktor yang penting untuk kenyamanan pengunjung. Untuk itu penulis mencoba memisahkan sirkulasi antara pengunjung dan staff. Pengunjung dapat memasuki bangunan dengan menggunakan lift, sementara staff dapat menggunakan tangga.

Pada bangunan lounge, sirkulasi antara pengunjung gay dan umum tidak dibedakan, maka jika salah satu pengunjung ingin mendapatkan privasi, pengunjung dapat memasuki ruangan VIP.

Pada bangunan klub malam, sirkulasi antara pengunjung gay dan umum terpisah mulai dari entrance. Dan disatukan hanya dengan memiliki DJ room yang sama, sedangkan fasilitas lainnya (stage, bar, dance floor, vip dan toilet) terpisah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari,Rama.2008. *Membongkar Rahasia Kaum Homoseksual, Jaringan Cinta Terlarang*. Jakarta, HUJAH press
- Sebatu,Alfons.1994. *Psikologi Jung*. Jakarta, Gramedia Putaka Utama.
- Pease,Barbara,Allan.2006. *Why Men Don't Listen and Women Can't Read Maps*. Jakarta, UFUK press.
- Fa.2007. *Macho Man Ngomon Cong*. Jakarta, Foumediapublisher company.
- Archer, Jhon & Lloyd Barbara, *Sex and Gender*, New York: Cambridge Uneversity Press (1995)
- Bailey, J.M., & Bell, A.P., 'Familiarity of female and male homosexuality', *Behaviour Genetics* 23, 313-322 (1993)
- Bailey, J.M., & Pillard, R.C., 'A genetic study of male sexual orientation' *Archives of General Psychiatry* 48, 1089-1096 (1991)
- Barinaga, M., 'Is homosexuality biological ?' *Science* 253, 956-957 (1991)
- Henry , W.A. III, 'Born gay?', *Time*, 44-47 (26 July 1993) See also; Maddox, J., 'Is homosexuality hard-wired?' *Nature* 353, 13 (1991)
- McCormick, C.M., Witelson, S.F. & Kingstone, E., 'Left handedness in homosexual men and women : Neuroendocrine implications', *Psychoneuroendocrinology* 15, 69-76 (1990)
- Dari website:
- <http://ms.wikipedia.org/wiki/Kehomoseksualan>
- <http://www.id.wikipedia.org/wiki/lounge>
- <http://ahmadgokil.blogspot.com/2008/11/pengertian-bar.html>
- <http://ilmuperhotelgratis.blogspot.com/2009/05/sejarah-dan-definisi-bar.html>
- <http://www.gaypedia.com/en/venues/show/24534/gay-bar>
- <http://www.id.wikipedia.org/wiki/klub-malam>

<http://www.gaypedia.com/en/venues/show/5740995gay-klub>

<http://id.wikipedia.org/wiki/cahaya>